## **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana strategis untuk meningkatkan kualitas bangsa. Karenanya, kemajuan suatu bangsa bergantung pada kemajuan pada pendidikannya. Seorang siswa mendapatkan banyak nilai di sekolah yang akan terbawa dan tercermin terus dalam tindakan siswa di kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan memiliki peranan yang besar dalam menyukseskan pembangunanan bangsa, karenanya semua orang wajib menuntut ilmu melalui pendidikan. Oleh karena itu, pemerintah beserta unsur-unsur yang berkompeten di dalamnya harus benar-benar memperbaiki perkembangan serta kemajuan pendidikan di Indonesia.

Hal tersebut sesuai dengan yang dianjurkan oleh agama Islam, yaitu firman Alloh SWT. dalam surat At-Taubah ayat 122 yang berbunyi :

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Al-quran dan Terjemah Adz-Dzikr, (Solo: Penerbit Fatwa, 2016), hal. 206.

peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya" (Q.S. At-Taubah : 122).

Dari ayat ini dapat diambil pokok pemikiran tentang pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarluaskannya. Karena orang yang mau menuntut ilmu akan ditinggikan derajatnya di sisi Alloh SWT. Pokok pemikiran lain yang dapat diambil dari ayat di atas adalah *Jihad* itu tidak hanya dipahami dengan mengangkat senjata, tetapi memperdalam ilmu pengetahuan dan menyebarluaskannya juga termamsuk jihad. Seperti pada abad ke-21 ini, dimana semuanya sudah sangat modern, sudah tidak zamannya lagi berjihad dengan menggunakan senjata, tetapi dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Oleh karenanya, setiap orang dituntut untuk menuntut ilmu melalui pendidikan serta mengamalkan ilmunya dalam kehidupan masyarakat.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar adalah kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa dan guru di dalam kelas.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran di dalam kelas kurang mendapat perhatian dari orangtua dan pemerintah. Mereka hanya mementingkan hasil UN (Ujian Nasional). Kerap kali terjadi dalam proses pembelajaran, siswa kurang paham dengan konsep materi matematika yang disampaikan guru. Ketika siswa diberi soal yang berbeda dengan contoh yang pernah diberikan, siswa kesulitan dalam menganalisa soal.

.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 1

Permasalahan tersebut tidak ada yang tahu kecuali guru itu sendiri. Akibatnya guru tetap santai karena pihak sekolah maupun orangtua siswa tidak mengerti masalah tersebut dan tidak tertantang untuk melakukan persiapan mengajar dengan baik dan memikirkan metode mengajar yang bervariasi. Sikap guru yang acuh tak acuh seperti ini yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak mengalami peningkatan.

Hasil belajar matematika di Indonesia masih tergolong rendah. Kenyataannya prestasi belajar matematika di Indonesia menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang diikuti siswa kelas VIII Indonesia. Pada TIMSS 2007 berada pada peringkat 36 dari 49 negara dengan rata-rata skor prestasi matematika siswa adalah 379 dan pada TIMSS 2011 berada pada peringkat 38 dari 42 negara dengan rata-rata skor prestasi matematika siswa adalah 386 (Puspendik, 2012). Sedangkan untuk kawasan ASEAN, Indonesia hanya setingkat di atas Filipina, tetapi berada jauh di bawah Singapura, Malaysia, dan Thailand.<sup>4</sup>

Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.<sup>5</sup> Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Daryanto dan Mulyo Raharjo, M*odel Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Gava Media, 2012), hal. 37

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Asmaningtias, Yeni Tri, *Kemampuan Matematika Laki-laki dan Perempuan*, (Ejurnal: Uin-Malang, 2012), (online),

<sup>(</sup>http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/tarbiyah/article/download/1840/pdf

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Surakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 46-47.

mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya, misalnya minat.<sup>6</sup>

Minat merupakan suatu sifat yang relatif melekat pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Dengan minat yang tinggi menyebabkan belajar siswa menjadi mudah yang akhirnya berakibat pada hasil belajar siswa yang meningkat. Namun pada kenyataannya, minat dan hasil belajar matematika siswa sampai sekarang belum memuaskan. Hal ini dilatarbelakangi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah adanya gangguan atau hambatan dalam diri siswa pada pembelajaran matematika yang memiliki pandangan bahwa matematika suatu pelajaran yang sulit dipahami, menakutkan dan membosankan.

Anggapan siswa yang seperti inilah yang dapat melemahkan semangat belajar siswa sehingga akan menjadi malas dalam belajar matematika. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan menganggap matematika menjadi pelajaran yang menyenangkan.

Salahsatu model pembelajaran yang sesuai dengan masalah yang telah dipaparkan di atas adalah model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH). Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran siswa, yang dapat disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh pembelajaran pada berbagai mata pelajaran, khususnya pencapaian tujuan yang

<sup>7</sup> Keke T. Aritonang, Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Penabur-No. 10, Juni 2018, hal. 14.

-

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Moch. Masykur dan Abdul Halim, *Mathematical Intellegence : Cara Cerdas Melatih Otak dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008), hal. 55.

meliputi aspek : kemampuan mengemukakan pendapat, kemampuan menganalisa masalah, kemampuan menuliskan pendapat-pendapatnya (kelompoknya) setelah melakukan pengamatan, kemampuan menyimpulkan, dan lain-lain.<sup>8</sup>

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) belum banyak diterapkan dalam pendidikan. Strategi ini cocok untuk melatih rasa percaya diri siswa terhadap kemampuan yang dimiliki serta dapat membudayakan sifat berani, tidak minder dan tidak takut salah pada diri siswa.

Model pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH) adalah model pembelajaran yang melibatkan partisipasi kelas yang besar dan tanggungjawab individu. Model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Kelebihan dari Everyone is a Teacher Here (ETH) antara lain: Siswa tidak terlalu bergantung pada guru dan dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal, siswa dapat berpraktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan, meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstark menjadi nyata (riil), dan meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Untuk itu penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Everyohne is a Teacher Here* (ETH) yang kiranya dapat membuat siswa untuk lebih menggunakan pengetahuannya sendiri tanpa bergantung pada peran guru. Dalam hal ini, guru hanya akan menjadi fasilitator dalam pembelajaran siswa. Banyak

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Rohayati, Penerapan Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa Kelas VIII-E SMPN 3 Cileunyi, Skripsi. (Bandung: MIPA UIN Gunung Djati, 2013), hal. 5.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Ibid., hal. 7.

cara untuk menjadikan siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui berbagai model pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar matematika siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagikan ide-ide dalam mempertimbangkan jawaban yang tepat.

Telah dilakukan penelitian oleh Sulaiman tentang Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone is a Teacher* Terhadap Hasil Belajar Matematika siswa. Berdasarkan penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar yang diajar menggunakan metode konvensional. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMPN 1 Mojo Kediri, masih banyak siswa yang merasa kesulitan memahami materi matematika. Siswa cenderung malas dan kurang bersemangat ketika dihadapkan dengan persoalan yang berkaitan dengan matematika sehingga hasil belajar siswa SMPN 1 Mojo Kediri kurang maksimal.

<sup>10</sup> Sulaiman, Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa, (Jurnal e-DuMath, Vol. 2 No. 1, Januari 2016), hal. 159.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika SMPN 1 Mojo Kediri, salah satu materi matematika yang sering menjadi masalah bagi siswa sebagai suatu materi yang sulit yaitu materi perbandingan. Hal ini dapat dilihat dari berbagai bentuk soal yang terdapat dalam materi perbandingan seperti menentukan suatu perbandingan dari soal cerita dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan di SMPN 1 Mojo ini mengambil materi perbandingan.

Berdasarkan penjelasan mengenai masalah-masalah di atas, kiranya peneliti menemukan sebuah model pembelajaran yang dirasa efektif dalam proses pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here (ETH)*. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut dengan memberi judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri".

#### B. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasikan masalah sebagai berikut :

- a) Guru yang masih belum menggunakan model-model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas.
- b) Siswa yang masih beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit.
- c) Minat dan hasil belajar matematika siswa yang masih sangat rendah.

#### 2. Batasan Masalah

Identifikasi masalah sudah diuraikan sebagaimana di atas, maka selanjutnya peneliti membatasinya agar tidak terjadi pelebaran pembahasan. Adapun pembatasan yang dimaksud adalah :

# a) Objek penelitian

Minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.

## b) Subjek penelitian

Siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.

c) Model pembelajaran aktif *Everyone is a Teacher Here* (ETH)

Model pembelajaran yang dimaksud adalah strategi pembelajaran yang mengedepankan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertindak sebagai pengajar terhadap siswa lain.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1. Adakah pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri?
- 2. Adakah pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri?
- 3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh tujuan dari penelitian yang dilakukan, yaitu :

- Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Everyone is a Teacher Here
  (ETH) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo
  Kediri.
- Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Everyone is a Teacher Here
  (ETH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo
  Kediri.
- Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Evveryone is a Teacher Here
  (ETH) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1
  Mojo Kediri.

## E. Kegunaan Penelitian

#### 1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya karya-karya ilmiah tentang peningkatan minat dan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

## 2. Secara praktis

Dari hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat :

## a) Bagi Sekolah

Sebagai masukan dan menentukan acuan dan kebijakan dalam membantu meningkatkan minat dan hasil belajar matematika.

#### b) Guru

Sebagai alternatif dan masukan dalam pendekatan pembelajaran matematika guna meningkatkan minat dan hasil belajar matematika siswa.

#### c) Siswa

Sebagai variasi dalam belajar dan membantu siswa menumbuhkan rasa keingintahuan melalui pemikiran sendiri.

#### d) Peneliti

Dapat memberikan informasi, wawasan, dan pemahaman tentang model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) serta memperoleh pengalaman langsung dalam pembelajaran matematika menggunakan model *Everyone is a Teacher Here* (ETH).

## F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dan empiris dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. 11 Oleh karena itu, hipotesis masih merupakan pernyataan yang masih lemah. Hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya masih perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data asalnya di lapangan.

Hipotesis dalam penelitian kuantitatif ada beberapa macam, beberapa diantaranya adalah hipotesis deskriptif dan assosiatif. Deskriptif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu fenomena atau hipotesis yng dirumuskan untuk menjawab permasalahan taksiran. Sedangkan Hipotesis

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup> Tim Laboratorium, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: IAIN, 2017), hal. 17.

assosiatif adalah hipotesis yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat hubungan atau pengaruh. Menurut sifat hubungannya, hipotesis assosiatif dibagi menjadi 3 jenis, salah satunya adalah hipotesis kausal (hubungan sebab akibat). Hipotesis kausal merupakan hipotesis yang menyatakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara dua variabel atau lebih. 12

Berpijak dari konsep di atas, dalam penulisan proposal ini maka peneliti menetapkan hipotesisnya yaitu :

- 1. Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap minat belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.
- 2. Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.
- 3. Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) terhadap minat dan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.

# G. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas dan menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan suatu istilah dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan mengenai istilah-istilah yang penting. Penjelasan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Sofian Siregar, Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 68.

# 1. Secara Konseptual

### a. Model pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH)

Everyone is a Teacher Here (ETH) adalah model pembelajaran yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Everyone is a Teacher Here (ETH) merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai pengajar bagi teman-temannya. <sup>13</sup> Menurut Silberman, langkah-langkah pembelajaran Everyone is a Teacher Here (EHT) sebagai berikut :14 (1) Berikan kartu indeks kepada setiap siswa. Minta siswa menulis sebuah pertanyaan yang mereka miliki tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang akan mereka diskusikan di kelas, (2) Kumpulkan kartu, kocok dan bagikan satu pada setiap siswa. Mintalah siswa membaca diam-diam pertanyaan atau topik pada kartu dan pikirkan satu jawaban, (3) Panggillah suka relawan yang akan membaca dengan keras kartu yang mereka dapat dan memberi respon, (4) Setelah diberikan respon, mintalah yang lain di dalam kelas untuk menambah apa yang telah disumbangkan sukarelawan, (5) Lanjutkan selama masih ada sukarelawan.

## b. Minat belajar

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan akan sesuatu hal atau aktivitas, tampa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

<sup>&</sup>lt;sup>13</sup> Silberman (Dalam Nanda Anggia Putri, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Everyone is a Teacher Here (ETH) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 3 Sungai Penuh*, ejournal Vol. 3, No. 1, 2014).

<sup>14</sup> Ibid.,

penerimaan akan sesuatu hubungan antar diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin kuat pula minat yang ada dalam diri. <sup>15</sup>

Minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Keriangan hati akan memperbesar daya kemampuan belajar seseorang dan juga membantunya tidak mudah melupakan apa yang dipelajarinya. Belajar dengan perasaan yang tidak gembira akan membuat pelajaran itu terasa sangat berat.<sup>16</sup>

#### c. Hasil belajar

Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>17</sup>

Hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki siswa setelah memperoleh pengalaman belajar baik dari guru, orang tua, maupun orang lain yang berupa peningkatan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor). Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa salah satunya adalah penggunaan media dalam pembelajaran.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> The Liang Gie, *Cara Belajar yang Efisien*, (Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi, 1985), hal., 20.

 $^{17}$ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 155.

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), hal., 180.

<sup>&</sup>lt;sup>18</sup> Turyati, *Pengaruh Penggunaan Media Video Edukasi Terhadap Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gondangrejo*, PKn Progresif, Vol. 11, No. 1, Juni 2016.

# 2. Secara Operasional

## a. Model Pembelajaran Everyone is a Teacher Here (ETH)

Model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) adalah rangkaian aktivitas pembelajaran menyenangkan yang melibatkan partisispasi aktif siswa dalam diskusi dan secara penuh dalam pembelajaran, dengan pertanggungjwaban individu dimana siswa dapat berperan menjadi guru bagi teman-temannya.

## b. Minat belajar

Minat belajar adalah suatu sifat yang berupa keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun keterampilan.

## c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa setelah mengikuti serangkaian proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ingin dicapai yang beupa peningkatan pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotor).

## H. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan secara singkat mengenai alur pembahasan pada penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab, dengan uraian sebagai berikut :

Bab I yaitu bagian pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari delapan bagian, yaitu : a) latar belakang masalah, b) identifikasi dan batasan masalah, c) rumusan

masalah, d) tujuan penelitian, e) hipotesis penelitian, f) kegunaan penelitian, g) penegasan istilah, dan h) sistematika pembahasan.

Bab II yaitu landasan teori. Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan atau acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Teori yang dimaksud dalam landasan teori pada penelitian ini adalah teori yang yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian, yaitu teori mengenai model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH), teori mengenai minat belajar dan teori tentang hasil belajar matematika siswa. Dalam Bab II juga dicantumkan tentang penelitian terdahulu serta kkerangka konseptual/ kerangka berpikir penelitian.

Bab III yaitu metode penelitian. Pada bab ini, dipaparkan mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat delapan sub bab pada bab III ini yaitu: a) rancangan penelitian, b) variabel penelitian, c) populasi dan sampel penelitian, d) kisi-kisi instrumen, e) instrumen penelitian, f) data dan sumber data, g) teknik pengumpulan data, dan h) analisis data. Delapan sub bab tersebut dijelaskan secara rinci pada bab ini.

Bab IV yaitu hasil penelitian. Terdapat dua sub bab dalam bab ini, yaitu deskripsi data dan pengujian hipotesis. Pada sub bab deskripsi data akan diuraikan mengenai variabel-variabel yang diteliti, yaitu model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH), serta minat dan hasil belajar matematika. Sedangkan dalam sub bab pengujian hipotesis akan diuraikan tentang hasil pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya.

Bab V adalah pembahasan. Pada ini ada tiga pembahasan, yaitu a) pembahasan rumusan masalah I, b) pembahasan rumusan masalah II, dan c) pembahasan rumusan masalah III.

Bab VI adalah penutup. Bab penutup berisi tentang : a) kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, b) implikasi penelitian, dan c) saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis.